

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Fokus kajiannya adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan kesalahan penggunaan huruf kapital serta tanda baca (titik dan koma) dalam karangan deskripsi yang ditulis oleh peserta didik kelas V di MIT As-Salam Ambon.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 10 karangan deskripsi pada peserta didik di MIT As-Salam Ambon.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah menganalisis kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca serta faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik melakukan kesalahan dalam menulis huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi pada peserta didik kelas VA MIT As-Salam Ambon.

C. Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di sekolah MIT As-Salam, Kecamatan Sirimau, kota Ambon, Maluku.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer dari hasil penelitian ini didapat dari observasi awal yang dilakukan oleh penulis dan hasil wawancara dengan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas V MIT As-Salam Ambon.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari dokumen-dokumen penting, perpustakaan, dan situs web. Data ini tidak diperoleh secara langsung dari objek saat wawancara dilaksanakan, melainkan data ini sudah ada sebelumnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai prosedur pengumpulan data. Narasumber yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia kelas V di MIT As-Salam Ambon.

2. Dokumentasi

Adapun data-data yang penulis dapatkan dalam penelitian ini adalah karangan deskripsi peserta didik, dokumentasi pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan buku paket Bahasa Indonesia kelas V semester 2 yang digunakan untuk proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi yang dibuat oleh peserta

didik kelas V di MIT As-Salam Ambon. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara, rubrik penilaian, alat perekam, kamera untuk dokumentasi, serta buku catatan.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam karya yang dikutip oleh Pawito, yang dikenal dengan istilah *interactive model*. Teknik ini mencakup empat tahapan utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

1) Pengumpulan Data

Tahapan pertama dalam model analisis ini adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, data yang dikumpulkan meliputi karangan deskripsi hasil karya peserta didik, wawancara, serta dokumentasi terkait.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian pada informasi yang relevan, dalam hal ini adalah kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam karangan siswa. Melalui proses ini, data yang tidak berkaitan disisihkan, sehingga peneliti dapat menyusun gambaran yang lebih fokus dan terarah terhadap objek kajian.

3) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi secara sistematis agar memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian. Penyajian

ini ditampilkan dalam bentuk uraian atau laporan yang menggambarkan temuan berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

4) Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil temuan dengan menjelaskan jumlah kesalahan yang berkaitan dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan deskripsi peserta didik, sebagai bagian dari hasil akhir penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperkuat validitas data, penulis melakukan beberapa langkah berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Upaya meningkatkan ketekunan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih teliti dan cermat, yakni melalui pemeriksaan berulang terhadap karangan deskripsi peserta didik. Langkah ini bertujuan untuk menemukan permasalahan yang terdapat dalam karangan secara akurat, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Penulis juga menjadikan Pedoman Umum Bahasa Indonesia (PUEBI) sebagai rujukan utama dalam proses ini.

2. Melakukan Diskusi dengan Teman Sejawat

Validitas data turut diperkuat melalui diskusi dengan rekan sejawat yang memiliki pemahaman lebih mendalam di bidang intelektual dan kebahasaan. Selain itu, penulis juga berdiskusi dengan dosen pembimbing guna memperoleh masukan yang relevan dan meningkatkan keandalan hasil penelitian.